

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Cireng.
2. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Cireng.
3. Pendidikan pedagang tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Cireng.
4. Umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Cireng.
5. Efisiensi UMKM Cireng Desa Pasir tergolong efisien.

B. Implikasi

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka terdapat implikasi pendapatan yang bisa dikemukakan dalam penelitian ini ialah

1. Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan yang didapat oleh UMKM, hal itu dikarenakan semakin lama usaha maka jumlah konsumen lebih banyak dibandingkan pedagang yang baru berjualan. Namun selain dari lama usaha baiknya pedagang meningkatkan penjualan dengan menggunakan media untuk promosi agar bisa menambah pendapatan.
2. Jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan dikarenakan dengan semakin bertambahnya tenaga kerja maka jumlah produksi akan meningkat sehingga bisa meningkatkan pendapatan. Penambahan tenaga kerja juga sebaiknya dengan penambahan variasi menu sehingga jumlah varian yang dijual bertambah.
3. Efisiensi pendapatan UMKM Cireng desa Pasir sudah efisien walaupun nilainya masih tergolong kecil. Untuk meningkatkan efisiensi pendapatan maka perlu dilakukan peningkatan penjualan dengan cara

menambah variasi menu dari bahan yang sudah ada, membuat cireng versi frozen agar bisa dijual ke seluruh Indonesia dan promosi menggunakan media sosial.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman terjun langsung dalam proses penelitian di Desa Pasir ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat lebih diperhatikan oleh peneliti selanjutnya agar lebih memaksimalkan penelitiannya. Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Keterbatasan penelitian ini meliputi :

1. Penelitian ini hanya menganalisis empat variabel saja, padahal banyak variabel lain yang mempengaruhi pendapatan terutama seperti variabel modal usaha, lokasi penjualan atau media promosi.
2. Jumlah responden pada penelitian ini hanya 33 pedagang, tentunya masih belum cukup untuk mendeteksi pengaruh terhadap pendapatan